

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANODJO  
di Betawi.

## HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koeran dari 3 boelan, dan berlangganan misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZANI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE EN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer

BESTUUR BOEDI-OETOMO

Directeur en Administrateur:

H. M. BAKRIE.

Pembantoe: H. A. SIRADJ.

## HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatn advertentie tidak dapat koeran dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

## HARAP DIPERHATIAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oean darma kedarnja dari t. t. segala bangsa yang ada menaroch belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsaraan besar kerana terbakar, dikampong Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.

President,

R. T. SOSRONAGORO.

## Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek bantah yang boediman Toean Tjokrotenojo di Soerakarta.

Dengan mengoetjap beritoe miarta terimakasih kedatangan toean Tjokrotenojo di halaman soerat chabar D. K. No. 84, yang maksoednja membantah atau poen menjangkal pertimbanngan hamba tentang sekolah sore. Kamoeidian muka beranilah hamba mengutakan, yang toean hamba seorang boediman, kusi sajanj kepada bangsanja, terjut dari pada toean hamba memperdoelikan benar-benar barang karangan, yang menjentoeh kepada kawadjan toean hamba. Itoe poen boekannja boengga toetoe hamba sadja mengutakan demikian, tetapi selandjoetnja biangga hati hamba poen mengatakannja djoega. Hal itoe terdjadi, apabila sebenarnjalah perkataan toean hamba itoe lahir dengan sendirinja dari pada kalboe toean hamba, artinja: Tiada bersandar pada lain orang.

Lagi poela hamba katakan, sepatoetnjalah toean hamba itoe, salah seorang dari pada Kepala sekolah ditandja Djawa ini, karena menilik dari pada endahja bahasa Melajoe karangan toean hamba, djoehlah hamba katakan yang boekannja kepala sekolah. Tetapi apabila salahlah doegann hamba itoe, hamba poen berani djoega mengutakan, yang toean hamba seorang pegawai negeri yang berpengadjaran tinggi, oempama Opleiding-school dan Kweekschool, yang seakan-akan bolihlah hamba adjak meroendingkan pertimbanngan tentang sekolah, maoe poen sekolah pagi, maoe poen djoega sekolah sore. Itoe poen konon dalam hati hamba.

Kemoedian djika kiranja toean hamba itoe masih tinggal dalam salah seorang dari pada pembantoe sekolah sadja, berharaplah hamba dengan sedjelas-djelas pengharapan, agar soepaja yang wadjib atas diri toean hamba, ja'ni Kg. Gvt. mengatahoelah ketjerdikan toean hamba, selandjoetnja toean hamba poen sebaroesnjalah diangkat djadi kepala sekolah, karena bagi pengantian bahasa Melajoe, yang sedemikian endahja boekannja patoet tinggal dalam pangkat goeroe-bantoe sadja selama-lamanja. Sebab itoe sejogianjalah toean hamba melandjoetkan maksoed toean hamba dengan melandjoetkan pendapat toean hamba dalam halaman soerat chabar ini, yang achirnja mendjadikan haroem barhoe nama toean hamba, disitoelah waktoenja oentoeng toean hamba terbit. Terbit tentoe sadja terbit karena dalam soerat chabar ini banjaklah kepala sekolah yang bersidang, itoelah yang menjaksikan keradjinan toean hamba tentang karang mengarang, dan ketahanan toean hamba tentang bahasa Melajoe, istimewa poela bahasa Djawa. Barang pesaksian adakah goenanja? Ada apa poela, ingatlah keentoengan machloek, boekannja terbit dari diri sendiri, tetapi dari machloek lain, itoelah sesonggoehnja.

Sampe disitoe habislah poedjian hamba, dan selandjoetnja patoetlah hamba menjambot bantah toean hamba. Sejogianjalah toean hamba kemoedian soerat chabar yang berisik karangan toean hamba, kemoedian barisjal selandjoetnja hamba ini, yang berikoet menoeoet bantah toean hamba, perloenja soepaja kemoedian lagi toean hamba memikirannja. Ditjawah inileh samboetan hamba: Toean hamba mengutakan, yang hamba

djadi toekang korek korek, itoe poen hamba terima dengan senang hati sedikit poen hamba tiada akan sjak. Ilangjalah hamba akan bertanjak barang sedikit, pernahkah toean hamba menengar kata orang, yang seorang toekang korek korek itoe berani menampakan dirinja dimoeke orang banjak? Periksalah akan hal hamba, mempertandakan nama sedjati di halaman soerat chabar, boekannja itoe soetoe tandi yang berlawanan dengan doegann toean hamba?

Lagi toean hamba katakan, yang salah seorang dari pada E-n Leider mentjerta dan menista nista diri hamba. Itoe poen sebenarnjalah, karena pertjakapan toean hamba sendiri yang didengarnya, artinja: Ta'ada timbanganja. Ingatlah akan arti pepatah Djawa: „Gong moeni sasele.”

Tidaklah toean mendjadi lid B. O. Menilik pertanjaan toean hamba, njatalah, yang toean hamba hendak menoeoetjoekkan diri toean hamba dimoeke orang banjak, demikianlah boenjinja: „Hai, kamoe sekalian pandanglah akan dirikoe, yang akoe sebenarnjalah djadi lid B. O. yang sedjati.”

Dan tidaklah toean ingat, yang ini zaman ke 20! Barangkali boekannja toean hamba sendiri yang mengatahoenja, bahwa zaman ini abad yang ke 20. Biarpoe orang kampong yang hina sekalipoen taboe djoegalah.

Hambapoen mengarti, yang toean hamba memberi ingat pada hamba akan arti B. O. dan abad ke 20. Barangkali sadja setimbanngal dengan arti yang toean hamba dapat, artinja: barang maksoed B. O. yang toean hamba ketahoeh, hambapoen mengatahoeh djoega dengan sedjelas djelasnja.

Akan maksoed B. O. teroetama mengangkat bangsa itoelah sesoenggoehnja. Abad ke 20, ja'ni zaman kemadjoean.

Kemoedian tengoklah akan hal hamba ini! Hambapoen boekannja langganan dari pada soerat chabar ini, istimewa poela djoehlah boleh dikatakannja, yang hamba djadi pembantoe soerat chabar terseboet. Benar tiadnja kata hamba itoe, toean Redacteurlah berhak mempertoeoendjoekkanja. Silakaulah toean Redacteur meringankan kalboe toean barang sedikit, menjamboeng perkataan hamba terseboet, soepaja toean yang boediman Tjokrotenojo mengatahoeh benar benar!

Begitoe kosong, begitoe ta'sekali kali djadi pembantoe, rilalah hati hamba membearkan pendapat hamba dalam soerat chabar D. K. ini, karena hamba mengingati, yang soerat chabar ini ada salah seboeah dari pada anggota menolong kemadjoean B. O. Kerilahan hati sekian, tampaklah diri hamba, yang benar benar djadi lid B. O. ta'oesah lagi dilahirkan dimoeke orang banjak.

Zaman ke 20, ja'ni zaman kemadjoean, setoeoedjoelah dengan keniatan hamba. Artinja: Bagi ketoemboekan bala tentara, soepaja pandai dan mengarti, sebaroesnjalah Panglima atau Laksemananja soetji hati, rila, dan lagi bidjaksana. Demikian djoega hal kita bangsa Djawa. Djika kiranja yang besar besar dan berpengartian tiada memperlihatkan kebersihan dan bidjaksananja, adakah kedjadian kiranja kemadjoean kita Djawa ini?

Ingatlah kita ini pangkat goeroe, artinja: Salah seboeah pangkat dari pada Penghoeloe yang berhak atas kemadjoean terseboet, ja'ni memboeoe alah fikiran pada hati snak, yang achirnja djadi orang toea djoega. Sebab itoe, sebaroesnjalah kita goeroe berhati sebagai terseboet.

Entahlah djika toean bentji kepada salah seorang goeroe sore, tetapi boekan begitoe djalinnja. Bentji? Moestabil seriboe moestabil. Panlanglah nama hamba ada tampak pada bawah asal karangan hamba! Itoe poen ada soetoe tanda, yang soepaja dikenal oleh sekalian goeroe dan lain lainnja, yang berhak atas sekolah sekolah. Djika kiranja soenggoeh hamba bentji kepada salah seorang goeroe sore, ta'perloelah hamba menaroech dalam soerat chabar. Hambapoen berdjoe-

pa sendiri sadja, ataupun hamba saksi-kan kepada Tjibang P. G. H. B. atdeeling Jogjakarta, yang pada masa sekarang ini hamba djoega toermet mengemoedikaannja, itoe poen sampai tjoekeolah. Tetapi boekannja maksoed hamba akan goena hamba chabarkan di Jogjakarta sadja, biarpoe se-loeroeh tanah Djawa, kepada sekalian boemipoetern, itoe poen hamba toedjoe, soepaja mengatahoenja: Toean hamba menjalakkan djalaannja, sejogianjalah Toean hamba menoeoetjoekkan djalan yang benar kepada hamba yang doengoe dan bebel ini, soepaja setoeoedjo dengan niat hambaterseboet tadi. Kelahim soerat boekannja atau Djiljo-Oetomo. Ta'akan djadi. Soerat boekannja lamalah sampai ketangan goeroe, lagi poela ta'tjoe-koep moeat karangan hamba sekian banjaknja, apa lagi Orgaan Dw. O. (Periksalah karangan hamba moelai dari hal sekolah klas II hingga sekolah sore). Lagi poela boekannja goeroe sadja yang patoet mengatahoenja sebabab mereka itoelah yang ada hak, kepada sekolah, artinja: Djika moerid-poen ta'ada, adakah kedjadian diadakan pangkat goeroe?

Akan disamboeng.

## Keramaian dikaboepaten Tjilatjap

ketika moepitikan R. M. Soebagio dengan mempersoalkan R. A. Andawijah dengan R. M. Sarwoko, adjunct dyaksa Klaten.

Hari Kamis 1 Agustus 1912, orang telah riboet bersedia-sedia oentoek keramaian, seperti: Dikaboepaten dihiisi dengan boent-boental dan sebagainya, dipagongan kulan kiri ditaroh gamelan, dipelataran dan aloen-aloen dipasangi bendera dan pandji-pandji. Maka djawa didalam kota ada bertamabah berpoeloeh-poeloeh, ja beratoes orang datang dari desa-desa dan lain negeri, dengan berpakaian aneka warna serba baroe, menampak kedolokan negeri, dan meujudapkan pemandangan.

Kira poekoel 2 siang. Padoeka Kangdjeng Regent dan beberapa prijaji kota, berangkat ke station, hendak menjempoeat rawoehnja tamoe dari Solo dan penganten. Maka pada poekoel 2.57 datanglah trein yang dititih oleh segala yang didjempoeat itoe.

Adapoe tamoe dari Solo yang hamba ketahoeh jaitoe: Kangdjeng Ratoe Alit sekalian soeami Kangdjeng Pangeran Ario Mataram.

Kangdjeng Pangeran Ario Koesemojoedo sekalian garwo Kangdjeng Ratoe Anggr.

Raden Mas Ario Joedonagoro sekalian garwo Bendoro Raden Ajoe;

dan beberapa Bendoro abdidalem wireng sepengiringnja serta tledak Njai Loerah Asmorolaksmi dan Ijah (verk. v. Soedjijah). Pak Potrodojo poen (Tjermo) tiada ketinggalan, misih tetap beloem tjopot.

Dari station semoea tamoe itoe nitih kereta kaboeupaten, dan penganten sepengiringnja kekepatihan, diiringkan oleh semoea prijaji yang menjempoeat, ada yang naik dokar ada yang naik fietts. Maka sesampainja dikepatihan, dihormati kebo-giro oleh pang jago telah bersedia ada diempir sebelah barat.

Setelah didjamoe thee dan penganan, maka semoea pendjempoeat itoe poelanglah keroemahnja masing-masing, dan penganten menjenangkan diri.

Malam Djumaat 1/2 Agustus, Midodareni.

Itoe malam dikepatihan diadakan perkoempoelan sekedarnja. Maka yang ditentoean doedoek dalam koempoelan itoe, jaitoe Bendoro Patih dan semoea prijaji district Tjilatjap. Moela-moela hanja doedoek ngoeoeoeoe sadja, tetapi serta soedah poekoel 2 malam, ah apa bolih boeat, laloe tajoeban sampai pagi.

Adapoe prijaji kota dan tamoe, mengadap dikaboepaten, sebab dikaboepaten diadukan perkoempoelan djoega.

Poekoel 9 dipendopo sebelah timoer telah penoeh prijaji mengadap berbaris-baris, dan diperinggikan hamba lihat ada pinarak Kangdjeng Ratoe, Kangdjeng Pengeran, dan Bendoro-bendoro, yang lain serta toean-toean dan Njonjah-njonjah.

Poekoel 1/10 moelai menggobjangkan pasoembang-dalem Wireng. Kalan tiada salah: 1e. Ongkowidjojo dengan Boeto Tjakil. 2 Kongso dengan Djolodoro. 3 Anilo dengan Prahasto. Maka bagoenja ini permainan, hamba ta'tjapak memerikan, sebab seomoer hidoep baroe inilah hamba melihat dia. Di bawling wijang-wijang kakausan? Lih, apa dia itoe! dengan tapak kakinja sadja ta'sama. Dari itoe, ta'mengheramkan, dipelataran orang nonton laki-perempoean berdesak-desakan tiada terdoeli apa yang tersentoek pada badannja.

Poskoel 1/1 malam hamba poelang, sebab mata soedah mengutoek dan ingat paginja hendak ada soepitan.

Hari Djoema'at 2 Agustus djam poekoel 6 pagi, dipendopo Kaboeupaten telah banjak prijaji yang mengadap dengan berpakaian bapangan, jaitoe: memakai kain biasa, berbdjoe costum atau loegasan dan berkoeleek, keris tidak ketinggalan. Kira poekoel 7 maka Raden Mas Soebagio dan 3 orang neefnja Padoeka Kangdjeng Regent, telah disoeptikan, dan mereka itoe masing-masing mendapat kehormatan tembakan meriam sekali. Lain dari itoe, ada poela barang kanak-kanak yang didjadi belad, djadi semoea ada 10 orang yang diselamatkan.

Setelah selaman, semoea prijaji laloe kembali mengadap dipendopo, dan setelah didjamoe air thee dan sarapan, laloe poelang keroemah atau pondokannja masing-masing.

Poekoel 1/2 penganten dinikahkan.

Moelai poekoel 1 siang prijaji Wedono keatas mengadap dikaboepaten, dan yang lain pergi ke kepatihan hendak mengiring penganten hendak nikah, semoea berpakaian basahan (kampoehan). Ada djoega yang bapangan dan biasa sadja, tetapi tidak banjak.

Poekoel 1/20 penganten diarak kekaboepaten, adapoe oeroetnja arakan ja'ni: 1. Djaran kepang perempoean (zie M. P. No. 136), 2. Tjoro Balen (monggang), 3. Muziek, 4. oepatjara penganten, 5. Penganten naik kereta dipajoengi, 6. Bendoro Patih naik kereta dipajoengi, 7. Prijaji prijaji dan loerah loerah berdjalan dipajoengi. Dikanan kiri arakan itoe didjaga oleh oppas oppas politie.

Maka sampainja dikaboepaten poekoel 1/2 lebih sedikit, laloe dinikahkan. Setelah nikah itoe selesai, laloe dihormati muziek, kebogiro dan tembakan meriam 5 kali. Kemoedian laloe diarak kembali kekepatihan.

Sorenja kira poekoel 1/2, 7 penganten itoe diarak lagi kekaboepaten, hendak ditemoe-kan. Adapoe djalannja arakan hampir sama dengan ketika siang, hanja prijaji prijaji soedah tidak banjak yang memakai koeloek dan tidak dipajoengi. Setelah penganten bertemoe, laloe dipasang orang meriam 3 kali, Semoea pengiring poelang keroemah dan pondoknja.

Malam Sabtu 1/2 Agustus the dansa.

Poekoel 9 hamba datang menonton, dipendopo kaboeupaten telah ada beberapa tamoe toean-toean dan Njonjah, serta tamoenja pembesar ada bertambah lagi, jaitoe Padoeka Kangdjeng Toean Resident dan Kangdjeng Pangeran Banjoemas, Kangdjeng Toean Asistent-Resident dan Kangdjeng Boepati Poerwokerto, serta Kangdjeng Toean Asistent Resident Tjilatjap.

Poekoel 10 ada dipertoendjoekkan beksan petilan: Ongkowidjojo, Irawan, Ontoseno dan Gatoetkotjo. Setelah itoe laloe dansa sampai djoeh malam, baroe berbenti. Maka semoea tamoe hamba lihat amat senang.

Malam Minggu 1/2 Agustus najoeb.

Jang dipanggil mengadap hanja Asistent Wedono keatas dan tamoe dari lain afdeeling [negeri]. Poekoel 8 soedah mengadap, tetapi moelannja najoeb ada sedikit telaa-



jdjadi ada Assistent Wedono jang heloem terima sampoor.

Paginja, poekoel 10 semoea Kangdjeng Ratoe, Kangdjeng Pangeran dan Bendro-bendoro, kondoor ke Solo sendereknja. Kangdjeng Boepati Tjilatjap menghantarkan sampai ke Maos. Itoe waktoe distation Tjilatjap ada penoeb sesak orang menonton dan orang orang jang hendak naik spoor. Dari alpa dan teledornja [dan barang kali koerang pandai] pendjoel kartjis, maka adalah berpoe-loeh-poeleeh orang jang ketinggalan, sebab tiada dapat kartjis, terpaksa haroes naik spoor 12,56. kasihan! Mengapa loketnja tiada diboea lebih dahoele dari mistinja, sebab si Pendjoel tahoe banjak orang jang hendak naik, tandanja banjak jang buwak barang. Ah kok enak-enak ketawaan didalam kamar sadja. Ini pendjoel kartjis roepanja beloom begitoe bisa, tjoea angkak-anggakan sadja, hendak memamerkan ketjepatannja, tapi achirnja seperti kantjil kalah oleh si koera. „Ah, tetap sampean memboeat roegi orang banjak, kalau sapa djadi pembesar sampean, sampean saja boete satoe gadjan!!! soenggoeh lo!!!

Malam Senin 1/2 Agustus najoeb lagi.

Jang mengadap Assistent-Wedono jang beloom dapat giliran dan menteri-menteri sesamanja, begitoe djoega prija-prija-pensioen.

Dari poekoel 9 sampai poekoel 10 njai loerah A. L. nglonon. Pak Tjermo djadi Kjai demang. . . . ambadoet memboeat senangnja penonton semoea.

Poekcel 12 moelai najoeban, poekoel 5 pagi baharoe berhenti dengan selamat.

Malam Selasa 1/2 Agustus najoebnja prija-prija-pensioen sesamanja dilidjikan satoe dengan pesta Tjong Hoa.

Poekoel 5 semoea tamoe soedah datang. Prija-prija doedoek dikorsi ada diemper sebelah kidoel-wetan, Tjong Hoa ada diatas pendopo sebelah koelon.

Moelai poekoel 9 dipertoendjoekkan beksan (permainan) langen drijan. Jang djadi Menak Djinggo njai loerah A. L. jang djadi Damar Woelan mbok Jah, dan Pak Tjermo djadi Dajoen.

Kangdjeng Bendoro pinarak ada diperinggitan dengan tamoe, jaitoe bendoro Patih Banjoemas. Jang toeroet doedoek disitoe jaitoe: Bendoro Patih Tjilatjap, Wedono Gendingan, Dokter Wignjohoesodo dan Assistent-Wedono Banteran.

Serta soedah makan, Kangdjeng Boepati dengan tamoe dan semoea Tjong Hoa doedoek kasoekan. Poekoel 12 prija-prija moelai najoeban, roepanja ada senang djoega, sampai poekoel 4 pagi baroe berhenti dengan selamat.

Lagi poekoel 6, semoea perbiasan dikaboepaten, semoea rontek dan oemboeloemboel, ditjaboet orang, soeatoe tanda keramaian soedah habis.

Njai loerah A. L. dan semoea temannja, itoe pagi djoega poelang ke Solo. Noh slamat djalan Pak Tjermo!

Malam Rebo dikaboepaten soenja, tetapi malemnja Kamis ada pertoendjoekan wajang koelit boeat menghormati sepekannja penganten.

Hari Saptoe 10 Agustus 1912 penganten doe laki isteri berangkat ke Klaten. Hambaba memoedji moedah-moedahan selamat kedoeanja. Amin!

ENTJIK MERAH.

#### KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Docter<sup>1</sup> Djawa jang dikerdjakan akan menang sesakit pest.** Kita dapat batja dalam *N. Soer. Crt.* jang maksoed kahendakannja sebagaimana dibawah ini.

Dimana „*Jalm's Ader. Bl.*“ kapan hari ada terseboet:

„Docter<sup>2</sup> Djawa jang dapat bahagian akan menang sesakit pest, dan jang lantaran itoe ada keras bekerdja, tapi belandja ta begitoe lebih, maka rata<sup>2</sup> ta<sup>2</sup> senang hatinja sebab pekerdjannja seperti ta<sup>2</sup> dianggap lantaran gadjaran<sup>2</sup> jang baroe ini telah diberikan.

Tjoea doe docter Djawa sabadja jang dapat gadjaran dari Baginda Radja; adapoen jang lain<sup>2</sup> ta<sup>2</sup> dapat apa<sup>2</sup>, lagi ada koeasa akan berminta.

Ta<sup>2</sup> senangnja docter<sup>2</sup> itoe, boekanlah dari melik akan dapat gadjaran dirinja, akan tetapi sebab dari pekerdjannja ta<sup>2</sup> diperhatikan, maka merasa jang tentang golongan pekerdjaan docter-docter Djawa dikoerangi haknja.

Tentang jang terseboet di atas ini maka correspondent *N. Soer. Crt.* jang ada di Malang menjeriterakan, demikianlah oedjarnja:

„Apa jang terseboet diatas maka soenggoeh betoellah adanja. Docter<sup>2</sup> Djawa itoe dengan soenggoehnja ia sama menoendjoekkan jang ia betoel-betoel poenggawa negeri jang soeka bekerdja, ta<sup>2</sup> memandang beratnja dalam djabatan jang djadi wadjibnja.

Diantara docter-docter itoe maka ada jang bekerdja moelai timboelja sesakit pest. Satoe dari docter-docter itoe, jang ta<sup>2</sup> dapat gadjaran apa-apa, terima kasih sabadja poen tidak, maka dikirim ke Madura perloe akan priksa dan menentoekan sesakit apa jang timboel di Madura. Mendjadi jang demikian itoe ada satoe tanda jang pekerdjannja boleh dipertjaja.

Tjerita correspondent *N. Soer. Crt.* ada pandjang, tapi kiranja ta<sup>2</sup> perloe kita oerakan disini. Melainkan pada pendoegean correspondent tadi, maka ta<sup>2</sup> lama lagi nanti docter-docter itoe bakal mohon berenti dari pekerdjaan negeri. Satoe soedah moelai jang lain kiranja lekas soesoel. Dan djikalau benar begitoe maka keadaan jang demikian itoe ta<sup>2</sup> lain, melainkan sebab poenggawa negeri jang dipertjaja oleh Pemerintah ta<sup>2</sup> perhatikan dengan benar-benar tentang koeadjibannja akan melakoekan adil.

**Derma akan goena negeri Tjina.** Njaja-njaja bangsa Tjina di Betawi, kota „J. B.“ telah dapat mengoempoelkan oeng djoemblah f 18000 boeat memberi pertolongan pada orang-orang jang sama mendapat sangsara dinegeri Tjina.

**Bangsa Asing di Hindia Olanda.** Toean Directeur van Justitie, kata *N. Soer. Crt.* telah mengirim soerat tanda hari 3 Agustus 1912 pada masing-masing commissie tentang pemberian idin datangnya orang-orang montjo, jang boekan bangsa Europa, di Hindia Olanda. Demikianlah maksoed kahendakannja soerat tadi.

„Di dalam peratoeran lama maka pemberian idin akan masoek di Hindia Olanda boleh diberi tambah tempo ta<sup>2</sup> dengan ketentoean, sehingga bisa kedjadian orang tinggal 10 lamanja, ia beloom memegang soerat idin akan tinggal beromah di Hindia Nederland.

Jang demikian itoe telah kedjadian sebab orang jang dapat idin boeat masoek di Hindia Olanda lielou boleh ditentoean jang ia dapat tjoekeop penghidoepan, paling sedikit f 15 seboelan boelannja.

Lagi terlaloe keraslah djatoehnja, djikalau orang itoe laloe dioesrnja dari Hindia Olanda, karena ia lantas sama sekali ta<sup>2</sup> dapat makan. Menoeroet peratoeran baroe maka ta<sup>2</sup> boleh dan ta<sup>2</sup> pantas akan dilakoekan bagaimana jang telah kedjadian. Boleh djoega di lakoekan atas satoe doe orang jang betoel-betoel ada aralnja; akan tetapi dimana soedah ternjata jang ia ta<sup>2</sup> ada penghidoepan jang tjoekeop, maka misti lantas ditolak permohonanja akan masoek di Hindia Olanda (lihatlah artikel 4 alinea 2 dari besluit boeat idin masoek di Hindia Olanda).

Orang-orang jang datang di Hindia Olanda memang dengan maksoed kahendakan akan tinggal beromah di Hindia Olanda, sesoedahnja ia mendapat idin akan masoek di Hindia Olanda, maka pantaslah djikalau ia minta laloe dberinja soerat idin boeat tinggal beromah di Hindia Olanda.

Adapoen pemberian timpo sampai doe empat taoen (lihat artikel 5) itoe perloe diadakan atas orang orang jang memang ta<sup>2</sup> soeka tinggal beromah di Hindia Olanda; biarlah dia orang mendapat timpo boeat kerdjakan hadjatnja datang di Hindia Olanda. Akan tetapi begitoe itoe ta<sup>2</sup> boleh dianggap dilakoekan atas orang orang jang datangnya seperti maoe bikin pertjoeraan sadja boeat mentjari kenentoengan.

Maka dari sebab itoe dengan saoleh oleh misti didjaga, dari hal permoeboenan idin akan tinggal beromah di Hindia Nederland sesoedahnja tanggal 1 April, djangan sampai sebagaimana jang telah kedjadian, misti diremboek remboek sebab dari ta<sup>2</sup> tjoekeop penghidoepannja.

Sebagaimana jang soedah, maka ada ternjata jang orang itoe terpiara oleh familienja dan tidak poenja pekeloean.

Maka dari sebab itoe, djikalau soedah ada keterangan betoel betoel seperti perbilanganja sendiri jang ia pendapatan penghidoepan koerang dari f 15 atawa ta<sup>2</sup> bisa lekas dapat penghidoepan f 15 keatas, maka haroeslah permintan akan masoek di Hindia Olanda laloe ditolaknja sabadja.

Hal ini ta<sup>2</sup> dikenakan atas perampoean perampoean dan anak anaknja orang orang tadi.

**Soesoelan chabar tentang menipoe peratoeran.** Soerat chabar *N. Soer. Crt.* dapat tjari dari lain orang bahwa chabar akan menipoe peratoeran ta<sup>2</sup> bakal akan bisa kedjadian, karena boekanlah sabadja Gouvernment Olanda, akan tetapi lain<sup>2</sup> Gouvernment djoega sangat perhatikan, djangan sampai dalam djadjaan bilangan peperintahannja terserang bahaya. Dari sebab ditambah Australie ada bertjaboel sesakit runderlongenpest jang sangat bisa membinasakan pada sekalian chaiwan<sup>2</sup> dan djoega bahaya itoe bisa akan menoelar pada menoesia,

maka barang tentoealah peperintahan negeri lain-lain saugat mendjaga djangan sampai kedatangan chaiwan dari Australie. Maka dari itoe ta<sup>2</sup> oesah dikoentirkan jang nanti bakal akan datang chaiwan dari Australie jang lebih doele bersinggah di Singapoera atawa Borneo sebelah lor toeroet bilangan Inggris.

**Akan ganti tanda berangkataja spoor.**

Kapan hari, kata *N. Soer. Crt.*, maka sneltrein dari Probolinggo telah berangkata<sup>2</sup> dengan tanda parinta dari conducteur tjoea sebab machinist mendengar liboenikan oleh toekang tikar.

Dari sebab itoe maka di tjarikan tanda lain boeat berangkataja trein; dan sekarang djoega soedah dapat, ia itoe soeatoe slompriet ketjil, jang nanti sedikit hari akan dipakai oleh conducteur conducteur.

**Dihoekeem 20 tahoen.** Dari Makassar orang memberita dengan kawat pada *De Locomotief* bahwa Daeng Pamati jang kapan hari telah mentjoeri barang barangnja bekas Radja Goa, dihoekoem oleh pengadilan Raad van Justitie di Makasar 20 tahoen kerdja paksa pakai rantai.

**Opium Regie.** Diberi verlof ke Europa satoe tahoen lamanja sebab soedah lama melakoekan pekerdjaan negeri, pada waarnemend inspecteur dari Opium Regie toean Van der Rest.

Disoeroe melakoekan pekerdjaan waarnemend adjunct inspecteur dari Opium Regie toean Balingo, ia itoe le luitenant infanterie jang terlantoean boeat sementara timpo pada Hoofd inspecteur dari Opium Regie.

**Boschwezen.** Disoeroe pegang peperintah<sup>2</sup> dari boschdistrict Margosari, hontvester di Japara toean Hoeker. Adapoen jang mengganti di Japara ia itoe toean, Laboem hontvester di Buitenzorg.

**Pentjoerian di Bandoeng.** Ketikatanggal 6 djatoeh malam 7 Agustus 1912 maka dimana sectie bureau di Djatibarang telah termasuk pendjahat pentjoeri, kata *De Express*. Peti besi jang terpasang dengan djangkang beris oeng f 1100 kena terbawak pendjahat.

**Politie.** Toean Lekierik, toean van der Swan di Den Haag dan toean Dokter di Rotterdam, semoeanja inspecteur van politie dinegeri Olanda maka sama terangkat mendjadi commissaris van politie di Hindia Nederland.

**Pemiaran djalan.** Soerat chabar *Jawa Bode* mewurtakan jang K. Gouvernment memberi sedia<sup>2</sup> oeng f 19.000 boeat piaraan<sup>2</sup> djalan<sup>2</sup> di Kandanghauer dan Indramajoe sebelah koelon.

**Djocjakarta.** Dalam D. K. No. 57 jang terbit pada 20 hari boelan Mei tahoen 1912 telah moeat karangannja Kaharkoesmen jang beralamat mohon adil, maka karangan itoe sekarang hamba oerakan lagi, seperti dibawah ini.

Adapoen pada Kweekschool christen (Keucheniuschool) di Djocjakarta itoe telah 3 kali ganti C. O. sedang lamanja tiap-tiap C. O. diam disitoe lama-lamanja hanja 1 tahoen, sebab koerang soeka hatinja.

Maka jang menjababkan koerang soeka ada beberapa hal.

1. Dari hal belandja; fikirilah sendiri hai toean-toean pembatja.

a. Djika C. O. bekerdja pada sekolah klas I hanja bekerdja moelai poekoel 8 hingga 1 sedang di K. S. 7 1/2, hingga 1 dan 4 hingga 5 adoe 1 1/2 djam bedanja.

b. Pekerdjaan lebih soekar dari pada sekolah klas I, sebab di K. S. itoe seoloh-olah meniroe pengadjaran Kweekschool voor Inlandsche Onderwijzers, karena moerid-moerid jang keloea dari sitoe laloe mendjadi goeroe christen belandja moelai 75 atau 100 pradasan roepijah, djadi moerid jang masoek kesitoe haroes telah tamat beladjar pada sekolah klas I atau II.

c. Traktamentsstaat haroes boeat sendiri, sedang staantja tidak trimo, haroes boeat sendiri.

d. Iri dengan jang ada di Moentilan sebab jang di Moentilan tiap-tiap orang menerima tambahan f 20 dari toean Pastoor.

e. Oempama bekerdja pada sekolah klas I sesoedahnja poekoel satoe dapat mengadjar particulier paling sedikit dapat f 15 dalam satoe boelan (boleh boeat beli beras dan sewo roemah).

Saben hari hampir selaloe mendengar perkataan jang koerang enak jaitoe:

Sebab hamba ini namanja berigama Islam, dan adanja sekolahan itoe berkehendak menjirikan igama christen, djadi bagaimana nakah djika melihat si Islam. Tiada lain melainkan berkehendak menakloekkan, sebab jang hendak ditakloekkan beloom djoega maoe takloek, laloe berkata jang tidak enak lebih-lebih si christen djawa. Islam soeatoe kemalangan besar bagi goeroe, sebab

goeroe djika mengadjar haroes dengan soeka tjita dan sebat walafiat, sedang C. O. jang di K. S. hatigeli tentoe badan lembek tapi hamba gamoek tjoea hati koerang senang. Ja, meskipun mendengar perkataan jang koerang baik asal belandja ditambah, boleh diboeat penghiboer hati.

3. Liboernja toeroet liboe christen, djadi hamba soedah setengah christen, dan lagi djika boelan Poesa tentoe soesah, peroe lapar disoeroeh mengadjar.

Dengan keterangan jang terseboet diatas itoe bagaimanakah timbangan toean-toean pembatja. Djangan C. O. jang belandjanja hanja 250 ketip, dan terang pekerdjaan lebih berat baroe Residant jang ditanah Vortendenland dan klerk-klernja chabarnja terima tambahan djoega dari toean Soenan atau Sulthan, sebab adanja disitoe nama membanloe begitoe djoega C. O. di K. S. terseboet dalam besluit hanja dipindjam (ditacheren).

Barang kali diantara toean-toean pembatja ada jang berkata: Djanganlah menjomel dalam s. ch. baiklah mengadoekan hal itoe kepada padoea toean Inspecteur. O. soedah, ketika M. Sarno jang djadi di K. S. soedah, mengadoekan hal itoe kepada padoea toean L. G. Bertsch, dan padoea toean itoe telah mengoeroeskan hal itoe dengan Directeur di K. S. Directeur di K. S. laloe sanggoep hendak menambah, moelai boelan moeka, tapi tiada kenjataanja, barang kali boelan jang paling moeka jaitoe boelan Kismat.

Hamba Kaharkoesmen jang bertacita di K. S. sekarang.

**Padvinders.** Dikabarkan dari negeri Belanda, bahwa pada waktoe ini dimana-mana tempat dimana soedah banjak orang jang mengadoekan *perkoempoelan keselatan* jang dinamai *Padvinders Vereniging* (Penoendjoek djalan). Adialah sembilan djandinja boeat lid-lid:

1. Perkataan Padvinders boleh dipertjaja.
2. Seorang Padvinder haroes setia kepada Seri Baginda Maharadja Poeteri, kepada tanah toempah darahnja, orang toea, teman teman, pembesar dan kerendahaannja.
3. Mereka itoe *mulih* menolong dan mendjadi keperloean lain orang.
4. Ia mendjadi teman dan saudara P. V. lainnja tiada oesah memandang asal.
5. Ja haroes ta<sup>2</sup> lim, berani, penjaang (welasan), dan loeroes hati.
6. Sahabat betoel.
7. Menoeroet jang memeristah, dan mendjalankan apa katanja, tiada dengan bersoenggoet (garoeudelan).
8. Selamanya kehbatan *senang* dan *soemeh*.
9. Hemat (gemi).

Orang Belanda ditanah Djawa sini banjak djoega jang soedah djadi lid. Dari sebab perkoempoelan itoe roepa roepanja tjoea boeat orang bangsa Belanda, dan akan baik kedjadiannja, dari pertimbangan saja, patoetlah kita orang Djawa mengadakan dia.

Adapoen akan mengadakan itoe, haroeslah diadakan permainan (seperti bal) gymnastiek, dan berdjal-djalan pada hari berhenti, soepaja lid-lid dapat koeat dan sehat.

Maka perkoempoelan ini bagoes sekali, lebih-lebih boeat anak-anak sekolah, prija-prija jang banjak doedoeknja.

Maif  
S. di-M.

#### SOERAKARTA.

**Hendaklah diketphoei.** Karena nanti Selasa pada 13 hari boelan Agustus ini (29 Roeah) hari padoesan, dan Rebo pada 14 djoega Agustus ini [1 Poesa] hari mengeng, djadi toko vennootschap B. O. ditoetoeanja, sarta s. ch. D. K. jang moestinja pada hari Rebo terseboet terbit, tiada akan dikeloearkannja. DIRECTIE.

**Ke Djokdjakarta.** Dengan spoor jang berangkat dari station Balapan waktoe pagi kelemarin, P. j. m. K. Ratoe Madoereto ja itoe djanda almarhoem djoendjoengan kita Sri. P. j. m. K. Soesoehoenan jang ke 9, terhiring. Padoea K. P. Koesoemodilogo dan P. K. P. Adiwidjojo dan beberapa bangsawan lainnja laki perempoean, telah berangkat ke Djokdjakarta, akan menengok persalinan gerwada j. m. K. G. P. Adipati Ario Praboesoerjodilogo di Pakoekaman, jang tempo hari djoega soedan terchabar. Akan tetapi bilamana K. R. terseboet koendoeanja, orangpoen ta<sup>2</sup> dapat taoe. Selamatlah K. R. dengan pengiringnja itoe dalam majam di Djokdja.

**Perampok.** Ketika malem Rebo, pada hari boelan Agustus ini, djam poekoel 7 sore, Pawiroedjo pendoeoek *de Klegen district Ampel Bojolali*, telah kedatangan lima orang perampok tiada dengan meroesak. Adapoen melik Pawiroedjo, jang kena didondong oleh marika itoe, hanja 3 boeah



keris, 2 pasang timang serta oeng f 40. Politie sedang mentjari katrangan.

**Keangoesan.** Djoega pada malem Rebo 12. djam poekoel 2 lepas tengah malem, roemahnja orang nama Pak Singo goele sebelah selatan station Poerwosari, telah terbakar. Akan tetapi lantaran tjepat dan tjakapnja orang-orang meneloeng, tiada api itoe dapat meradja; ja itoe selagi mengabiskannja 3 boeah roemah sadja, laloe kena dipadamkan. Adapoen api apa jang menjebakkan kebakaran itoe, hingga kini beloem didapat katrangan.

**Naik deradjat.** Menoeroet berita panas jang kita peroleh dalam kita melantjong, koenoen poetra soeloengnja almarhoem K. G. P. A. H. Mangkoenagoro V. R. M. H. Soerjokoesoemo namanja, ketika hari Kemis jang baharoe laloe ini, oleh jang wadji telah diangkatja djadi Pangeran. Akan tetapi diganti nama siapa beliau itoe, tak terseboet dalam chabar.

**Karamatan di Klaten.** Sebab kini tanggal Djawa Roeh telah begini toea beloem seorang sadja jang masoekkannja rekest oentoek mendirikan toko atau tontonan, muka oleh orang dikiranjah bahwa nanti malem dioro-oro benteng Klaten ta'kan poela ada keramaian.

**Sriwedari.** Hari Minggoe kelemaren (11-8-12) di Sriwedari (Kebonrodjo) djadi adakan pesta oentoek menjenangkannja hati moerid sekolah Djawa dalam kota ini semoea sabingga sehari soentoek. Karena marika itoe akan diberhentikan sekolahnja lantaran freantje dalam boelaan Poesa. Adapoen keada' n pesta itoe, ta' oesah kita wartaken poela, sebab tempo hari telah kita beritakan disini adanja.

## ADVERTENTIE.

### Sengadja didatangkannja.

Saja kasi bertaoe ini waktosaja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe warna oesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; bitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Iui semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah BALAPAN, telefoon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

### REPARATIEWINKEL DIANA.

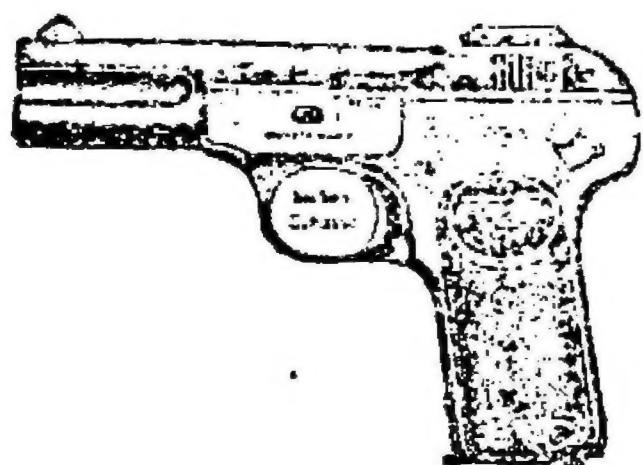
Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboeka soeatoc reparatiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djocal roepa band fiets loear dan dalam, klinting fiets, len-tera, carbid dan sebagainya; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tempat tidoer, hek, pompa air, dan lain bekakas jang roesak. Pekerdjaan baik, lekas dan pakai tanggoengan,

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.

—85— A. RIJBORZ.

## Wapenhandel „Nimrod“

Ngabean 10 Jogjakarta.



Telefoon No. 170

### Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod“ „Adler.“ „Gazelle“ dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker 1/2 stel f 5.—

Continental loear f 7,50 dalem f 4,50

Michelin „ „ 7.— „ 4,50

Dunlop „ „ 7.— „ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire“ „Erika“ „Imperial“ Pakcan koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doe-wa koeda bikinan Inggris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoeckoer Merk „Libelle“ Korek api roepa roepa dengan batoeapi. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

## W. H. KEMPF.

Solo Djebros telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maat-chappij jang telah tersoeboer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, ja itoe seperti:

**Assurantie Djiwa Arnhem.** Assurantie tebakaran jang paling besar. **Ar-djoeno.** Assurantie ketjilakaan **De Nieuwe eerste Nederlandsch.** Assurantie simpen oeng **De Nederlandsche spaarkas.** dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoel dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Lagi djoega djadi agent dari kadjang, goni karoeng, tikar tembako, tikar kapoek, goela, rotan, agel, semoeauja dengan harga moerah. Siapa soeka boleh dapat tjonto dengan pertjoema. dan

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktos makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeng langganan tjoea f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanya.

Biasa toeloeng boeat djoel dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

## Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

**KENG SAN & Co.**

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, sarta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenal penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksien sendiri.

## Djoewal loterij Oewang.

Semarang f 4.50 - f 3.500.—	5. September
Soerakarta „ 4.50 „ 3.500.—	10. „
Soerabaja „ 4.50 „ 3.500.—	14. „
Blitar „ „ 3.50 „ 3.500.—	3. October.

Franco Aangteekend tambah f 0.20 cents.

Bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG.

Kassier Jacobson

Semarang.

—66—

# J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

## Soedah Sedia:

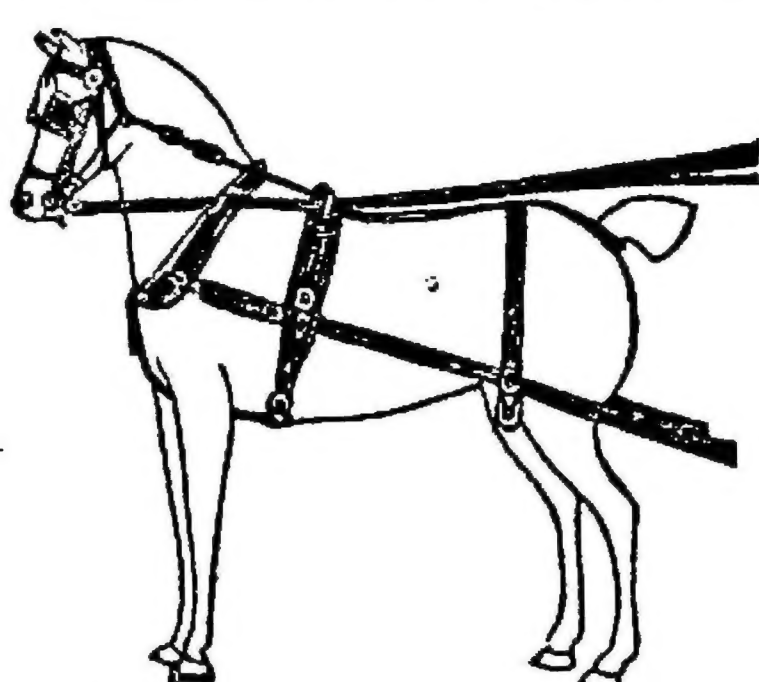
Horlogie boeat njonjah f 18. tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean f 8.— tot 65.—
„ „ toean „ 40.— „ 240.—	„ „ njonjah „ 8.— „ 15.—
Strik horlogie „ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.—
Sautoirs „ 44.— „ 120.—	Bestekken „ 8.— „ 23.—
Rante Horlogie „ 32.— „ 140.—	Salade bestekken „ 12.— „ 18.—
Medaljou „ 7.— „ 34.—	Mainan anak [ramelaars] „ 3.— „ 12.—
Colliers „ 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan „ 1.— „ 12.—
Leontines „ 7.— „ 15.—	Potlood „ 2.— „ 7.—
Peniti broches „ 5.— „ 120.—	Kantjing kraag „ 0.60 „
Gelang tangan „ 45.— „ 150.—	Kraag ophouders „ 2.— „
Tjintjin „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie „ 2.25 „ 20.—
Anting-anting Creolen „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet „ 5.— „ 12.—
Kantjing kraag „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja „ 2.— „ 7.50
Peniti Kabaja „ 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret „ 4.— „ 50.—
Kantjing manchete „ 30.— „ 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji „ 8.— „

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

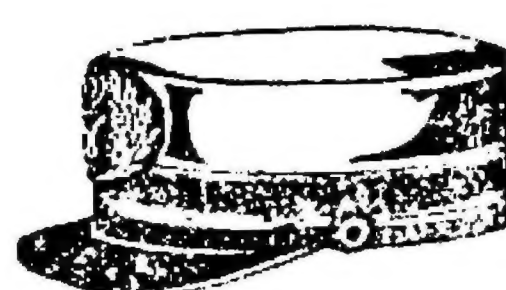
17



Toko Tjan Kok Dhajj

TJOJOEDAN

SOERAKARTA.



Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaan dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengan di sertai gambar dari kita poenja perdagangan segala pakajian priaji dan kain batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang. Tida oesah kita poelji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja langganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koeltjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

# W.F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

## „EDITION-MATATANI“

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI“ boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek“ dan memoekoel gitar „TIDA“ dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktos orang tentoe soeda bisa. Le-kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1,50.

Memoedjikan dengan hormat

—69— J. H. SEELIG & ZOON.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA“

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama  
pakerjain djadi  
tempat tinggal di  
kantoor post  
minta berlangganan soent kabar D A R M O K O N D O  
boeat lamanja 3 boelan  
1 tahun  
minta dikirim dengan postvriante  
N. B. Boenoeleh jang tida perloe.  
TANDA TANGAN  
pembayaran  
f 2,25  
f 4,50  
f 9.—











[illegible]

ဘာသာရေးအကျိုးအမြတ်အတွက်  
 ပြုလုပ်ခဲ့ကြသည်။ (၁) ဘာသာရေး  
 ကျမ်းဂန်များကို ရေးသားခဲ့ကြသည်။  
 (၂) ဘာသာရေးအကျိုးအမြတ်အတွက်  
 ပြုလုပ်ခဲ့ကြသည်။ (၃) ဘာသာရေး  
 ကျမ်းဂန်များကို ရေးသားခဲ့ကြသည်။  
 (၄) ဘာသာရေးအကျိုးအမြတ်အတွက်  
 ပြုလုပ်ခဲ့ကြသည်။ (၅) ဘာသာရေး  
 ကျမ်းဂန်များကို ရေးသားခဲ့ကြသည်။  
 (၆) ဘာသာရေးအကျိုးအမြတ်အတွက်  
 ပြုလုပ်ခဲ့ကြသည်။ (၇) ဘာသာရေး  
 ကျမ်းဂန်များကို ရေးသားခဲ့ကြသည်။  
 (၈) ဘာသာရေးအကျိုးအမြတ်အတွက်  
 ပြုလုပ်ခဲ့ကြသည်။ (၉) ဘာသာရေး  
 ကျမ်းဂန်များကို ရေးသားခဲ့ကြသည်။  
 (၁၀) ဘာသာရေးအကျိုးအမြတ်အတွက်  
 ပြုလုပ်ခဲ့ကြသည်။

॥ श्रीगणेशाय नमः ॥

புத்தகம்

[illegible][illegible]

AUTONOM.







